

SISTEM PEMBELIAN ALAT TULIS KANTOR PADA KPP PRATAMA KARAWANG UTARA

Dede Nurrahman

Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri
e-mail: dede.deh@nusamandiri.ac.id

Abstrak

KPP Pratama Karawang Utara merupakan unit kerja dari Direktorat Jenderal Pajak yang melaksanakan pelayanan di bidang perpajakan kepada masyarakat. Tugas Utama dari KPP yaitu melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan kepada Wajib Pajak. Sistem pengelolaan alat tulis kantor (ATK) pada KPP Karawang Utara masih dilaksanakan secara konvensional, dengan demikian kesalahan dalam penyampaian informasi masih sering terjadi. Kesalahan informasi tersebut, mengakibatkan lambatnya pembuatan laporan rencana pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) untuk persediaan yang akan datang. Dari permasalahan tersebut, penulis membuat rancangan sistem informasi berbasis objek dengan metode waterfall. Sistem Pembelian ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengolah data pembelian. Hasil dari riset ini, dengan aplikasi yang dibuat memudahkan karyawan dalam memonitoring pembelian alat tulis kantor pada kpp pratama karawang utara. Hasil monitoring yang dilakukan melalui aplikasi ini membuat efisien dan efektif dalam mengatur jumlah alat tulis kantor yang harus dibeli dan berapa jumlah alat tulis kantor yang habis. Dengan monitoring alat tulis kantor melalui aplikasi ini menghemat penggunaan dana untuk pengeluaran pembelian alat tulis kantor.

Kata kunci: Perancangan Sistem, Sistem Informasi, Pembelian

Abstract

North Karawang Pratama KPP is a work unit of the Directorate General of Taxes that carries out services in the field of taxation to the public. The main task of the KPP is to carry out counseling, services, and supervision to taxpayers. Office stationery management system (ATK) at North Karawang KPP is still carried out conventionally, thus errors in the delivery of information still often occur. This misinformation results in a slow preparation of the Office Stationery (ATK) purchase plan report for future supplies. From these problems, the authors make an object-based information system design with the waterfall method. This Purchasing System is designed to facilitate users in processing purchase data. The results of this research, with an application made to make it easier for employees to monitor the purchase of office stationery at KPP Pratama Karawang Utara. The results of monitoring carried out through this application make it efficient and effective in managing the number of office stationery that must be purchased and how many office stationery is used up. By monitoring office stationery through this application, it saves the use of funds for spending on purchasing office stationery.

Keywords: Application of Systems, Information Systems, Purchasing

PENDAHULUAN

Peran Sistem Informasi dalam perusahaan sangatlah penting. Menurut (Tohari, 2017) mengemukakan bahwa “Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”. Sistem Informasi sangat penting terutama untuk menunjang kinerja perusahaan tersebut agar lebih maju dan berkembang. Pembaruan sistem yang sudah terkomputerisasi, tentunya dapat meningkatkan kinerja dalam sebuah perusahaan agar tercipta penghematan waktu, dan hasil yang diperoleh pun akan lebih akurat. (Nurrahman et al., 2018). Selain itu dengan adanya Sistem Informasi yang sudah terkomputerisasi, semua proses pengolahan data penting dapat tersusun dengan rapih sehingga dapat mempermudah dalam penyimpanan dan pencarian data.

KPP Pratama Karawang Utara merupakan unit kerja dari Direktorat Jenderal Pajak yang melaksanakan pelayanan di bidang perpajakan kepada masyarakat. Tugas Utama dari KPP yaitu

melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan kepada Wajib Pajak dalam bidang berikut ini: Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), serta pajak tidak langsung lainnya dalam wilayah wewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem order yang ada pada KPP Karawang Utara saat ini masih konvensional dan sering mengalami kendala, mulai dari pencatatan petugas yang melakukan order, sampai penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan setiap penyusunan laporan, sehingga memungkinkan pada saat proses order yang sedang berlangsung bias saja mengalami kesalahan dalam pencatatan barang, yang nantinya menyebabkan laporan menjadi kurang akurat dan laporan tersebut terlambat di sajikan karena data-data yang dibutuhkan sulit untuk dicari.

Sistem pengelolaan alat tulis kantor (ATK) pada KPP Karawang Utara masih dilaksanakan secara konvensional, dengan demikian kesalahan dalam penyampaian informasi masih sering terjadi. Kesalahan informasi tersebut, mengakibatkan lambatnya pembuatan laporan rencana pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) untuk persediaan yang akan datang.

METODE

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu menggunakan metode air terjun (waterfall) atau sering disebut dengan model sekunsial linier (*sequential linear*) (Sukamto & Shalahuddin, 2016).

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak (*analysis*)
Tahapan dalam proses ini merupakan analisa kebutuhan sistem yang terdiri dari menu-menu yang diperlukan dalam pengolahan data dari Sistem Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) yang akan di rancang.
2. Desain (*design*)
Tahapan dalam proses desain pada penelitian ini meliputi rancangan database dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Logical Record Structure* (LRS), Spesifikasi File.
Adapun dalam tahap rancangan sistem informasi menggunakan diagram UML yang terdiri dari Diagram UML terdiri dari *use case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Deployment Diagram*.
3. Pembuatan Kode Program (*coding*)
Bahasa pemrograman yang penulis gunakan adalah bahasa pemrograman Java, karena merupakan *high level language*. Adapun Software yang digunakan adalah NetBeans IDE 8.1. Penulis menggunakan database MySQL sebagai tempat penyimpanan data.
4. Pengujian (*testing*)
Penulis melakukan pengujian program dengan menggunakan blackbox testing.
5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)
Dalam tahap ini penulis melakukan pengembangan yang bersifat memperbaiki dengan cara melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan berkala pada software dan hardware yang digunakan dan backup data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Objek Penelitian

Kantor Pelayanan Pajak telah mengalami modernisasi sistem dan struktur organisasi menjadi instansi yang berorientasi pada fungsi dan bukan lagi pada jenis pajak. Kantor Pelayanan Pajak modern merupakan gabungan dari Kantor Pajak konvensional dan Kantor Pemeriksaan dan Penyidik Pajak.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Modern terbagi dalam 4 jenis, yaitu: 1. Kantor Pelayanan Pajak Besar 2. Kantor Pelayanan Pajak Madya 3. Kantor Pelayanan Pajak Pratama 4. Kantor Pelayanan Pajak Khusus Pada tahun 2002 dibentuk 2 KPP Wajib Pajak Besar atau LTO (*Large Tax Office*) yang menangani 300 Wajib Pajak Badan terbesar di seluruh Indonesia dan hanya melakukan administrasi mengenai jenis pajak PPh dan PPN. Kemudian pada tahun 2003 dibentuk kembali 10 KPP Khusus yang meliputi: 1. KPP BUMN 2. Perusahaan PMA 3. Wajib Pajak Badan dan Orang Asing 4. Perusahaan Masuk Bursa.

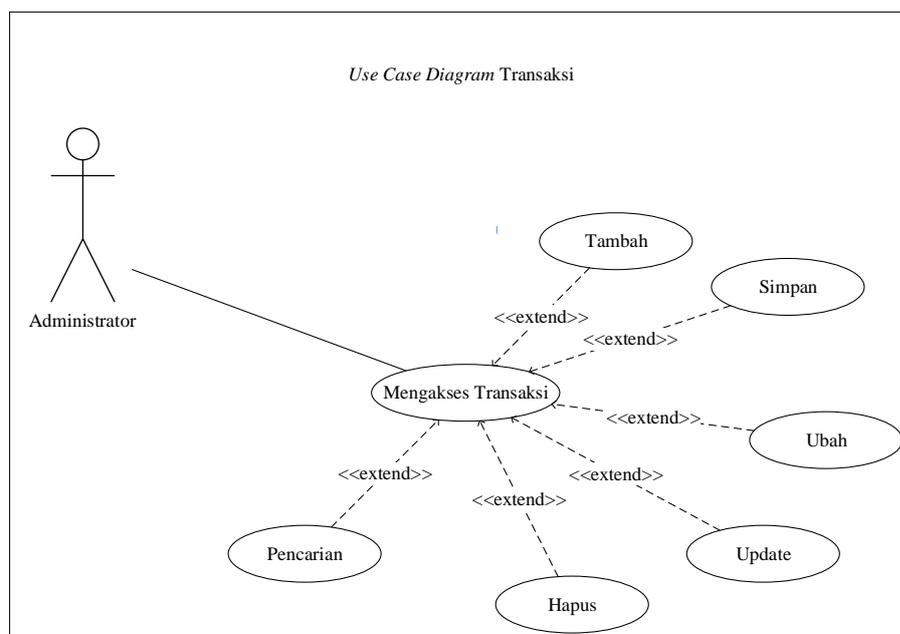
Visi Menjadi institusi pemerintah yang menyelenggarakan sistem administrasi perpajakan modern yang efektif, efisien dan dipercaya masyarakat dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi.

Misi Menghimpun penerimaan pajak negara berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang mampu mewujudkan kemandirian pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui sistem administrasi perpajakan yang efektif dan efisien.

2. Permasalahan yang dihadapi
 - a. Pengolahan data pembelian masih menggunakan cara sederhana sehingga sering menyebabkan kerangkapan data terutama pada dokumen pesanan.
 - b. Banyaknya pencatatan dokumen pembelian yang menghambat proses pembuatan laporan sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyajian laporan.
 - c. Penyimpanan data yang masih menggunakan media kertas membutuhkan ruang penyimpanan, dan memungkinkan dokumen rusak dan hilang.

3. Solusi Alternatif dari Permasalahan
 1. Kerangkapan data dalam proses pencatatan pembelian menyebabkan ketidakakuratan data, maka diperlukan pencatatan secara terkomputerisasi dan dibuatkan formulir pesanan khusus agar memudahkan pengguna dalam membuat transaksi pembelian.
 2. Melakukan sistem filter dengan cara memilih atau menyajikan dokumen utama yang benar-benar berkaitan dan dibutuhkan sebagai data penunjang dalam proses pembelian.
 3. Selain menggunakan media kertas dibuatkan juga media database sebagai media penyimpanan data agar meminimalisir data yang rangkap, data yang rusak dan data yang hilang.

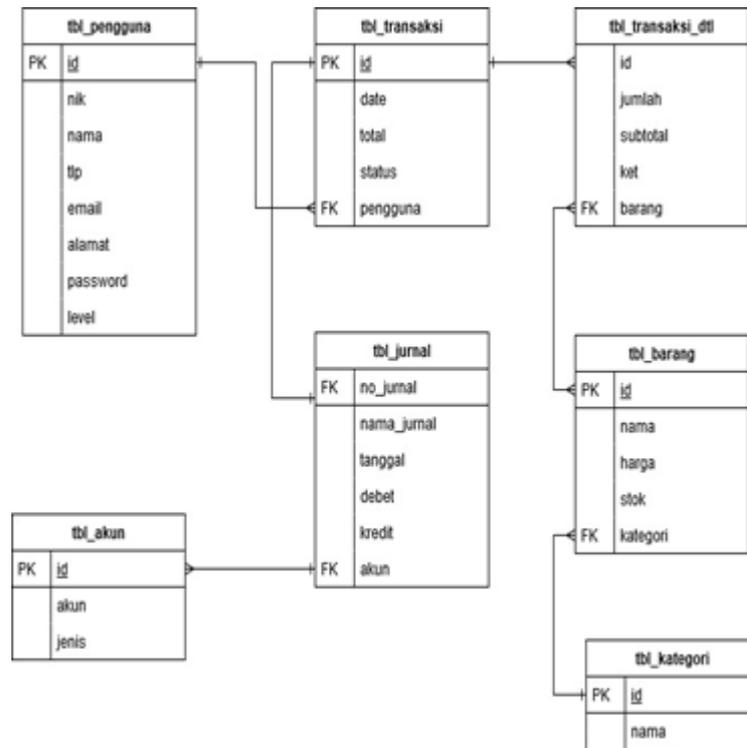
Hal yang perlu pertama dilakukan dalam membuat system adalah keterlibatan actor didalamnya, salah satu *tools* yang digunakan adalah usecase untuk mendeskripsikan sistem yang akan dibuat. Menurut (Lubis, 2016) Mengemukakan bahwa “*Unitified Modelling Language (UML)* Keluarga notasi grafis yang didukung oleh meta-model tunggal, yang membantu pendeskripsian dan desain sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientansi objek”.



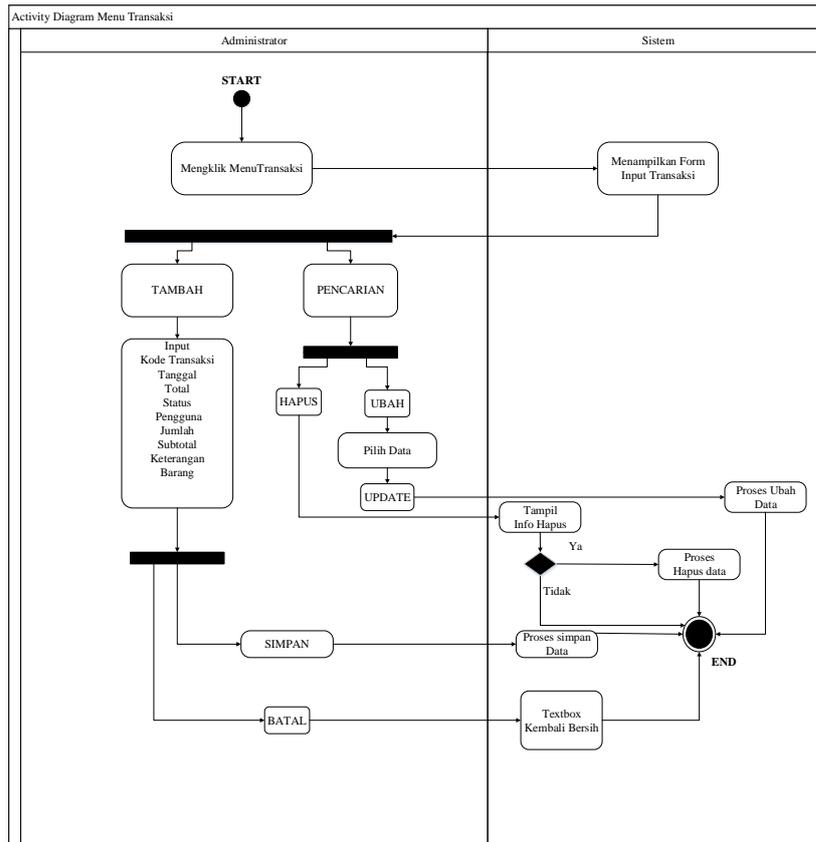
Gambar 1. Use Case Diagram Kasir

Use Case Narrative Transaksi	
Tujuan	Administrator dapat melakukan pengolahan data transaksi
Deskripsi	Sistem ini memungkinkan aktor untuk mengelola menu transaksi mulai dari menambah, menyimpan, mencari, mengubah, menghapus dan membatalkan data
Skenario Utama	
Aktor	Administrator
Kondisi awal	Aktor Mengakses Menu Transaksi
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor memilih tombol tambah 2. Aktor memilih tombol simpan 3. Aktor memilih tombol cari 4. Aktor memilih tombol ubah 5. Aktor memilih tombol hapus 6. Aktor memilih tombol batal 7. Aktor memilih tombol update	Sistem akan menambahkan data transaksi Sistem akan menyimpan data transaksi Sistem akan mencari data transaksi Sistem akan mengubah data transaksi Sistem akan menghapus data transaksi Sistem akan membatalkan data transaksi Sistem akan mengupdate data transaksi
Kondisi Akhir	Jika perintah sesuai maka akan masuk kedalam aplikasi pembelian dan aktor dapat melakukan aktivitas sistem.

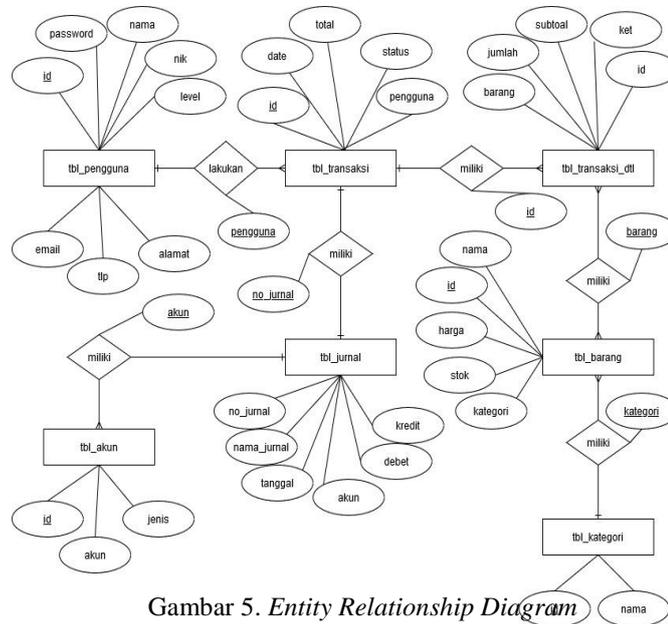
Gambar 2. Deskripsi Use Case Narrative Transaksi



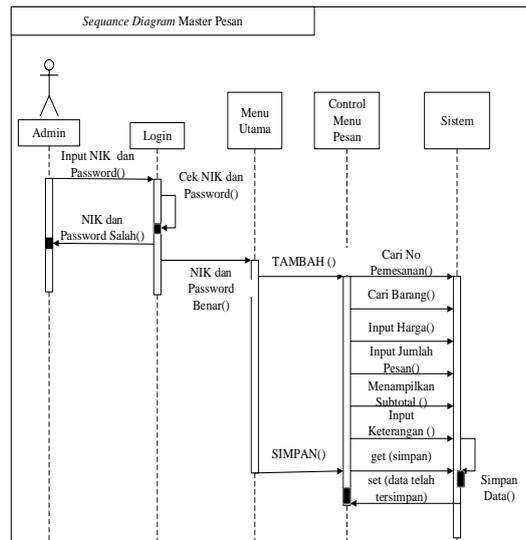
Gambar 2. Logical Record Structure



Gambar 4. Activity Diagram – Menu Transaksi



Gambar 5. Entity Relationship Diagram

Gambar 6. *Sequence Diagram*

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dalam pembahasan Perancangan Pada Sistem Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) Pada KPP Pratama Karawang Utara, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. KPP Pratama Karawang Utara merupakan unit kerja dari Direktorat Jenderal Pajak yang melaksanakan pelayanan di bidang perpajakan kepada masyarakat. Tugas Utama dari KPP yaitu melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan kepada Wajib Pajak.
2. Sistem pengelolaan alat tulis kantor (ATK) pada KPP Karawang Utara masih dilaksanakan secara konvensional, dengan demikian kesalahan dalam penyampaian informasi masih sering terjadi. Kesalahan informasi tersebut, mengakibatkan lambatnya pembuatan laporan rencana pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) untuk persediaan yang akan datang.
3. Untuk membantu KPP Pratama dalam pengolahan pembelian penulis merancang Sistem Informasi sebagai usulan. Adapun sistem ini dibuat dengan bahasa pemrograman java dan berbasis objek. Sebagai pelengkap Perancangan sistem pembelian ATK ini penyimpanan disimpan dalam media database.

SARAN

Dalam Perancangan sistem yang baru ini diperlukan pelatihan dalam penggunaan aplikasi. Hal tersebut sangat diperlukan sebagai petunjuk penggunaan aplikasi dan untuk mengantisipasi kesalahan dalam menggunakannya. Untuk penelitian berikutnya mungkin bisa ditambahkan sub system dari sistem pembelian ini, missal seperti system vendor, untuk manage vendor resmi yang sudah bekerja sama sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kantor KPP Pratama Karawang Utara yang telah mengijinkan kami untuk berkontribusi dalam menunjang jalannya prosedur pembelian disana.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, B. O. (2016). Penerapan Global Extreme Programming Pada Sistem Informasi Workshop, Seminar Dan Pelatihan Di Lembaga Edukasi. *Informatika*, 3(September), 234–245.
- Nurrahman, D., Tabrani, M., & Ardiansyah, D. (2018). Optimasi Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku Pada Pizza Hut Karawang. 1, 84–90.
- Sukanto A, R., & Shalahuddin, M. (2016). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek (Cetakan Ke). *Informatika Bandung*.
- Tohari, H. (2017). *Astah (Analisis Serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan Uml)* (S. Wibowo (Ed.)). Cv. Andi Offset.